

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini kegiatan bisnis yang ada semakin berkembang dengan pesat. Untuk dapat berkembang dengan kondisi yang ada, maka perusahaan dituntut untuk dapat membenahi segala kinerja operasional yang ada dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan memanfaatkan sumber pendanaan yang dibutuhkan perusahaan meskipun tidak sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta menjalankan kegiatan-kegiatan usaha perusahaan.

Untuk mengatasi keterbatasan dana maka salah satu keputusan penting yang dapat dilakukan erat kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas). Secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Dalam menentukan struktur modal akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan yaitu struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Umumnya, suatu perusahaan besar yang mempunyai struktur aktiva yang tinggi, profitabilitas tinggi, serta ukuran perusahaan yang besar akan lebih mengutamakan pendanaan internal dan cenderung tidak terlalu membutuhkan dana dari pihak eksternal karena perusahaan mempunyai sumber dana dari dalam berupa laba yang cukup besar.

Struktur aktiva (*assets tangibility*) merupakan perimbangan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Pada umumnya kreditur akan lebih memilih perusahaan besar untuk menginvestasikan dananya daripada perusahaan kecil. Hal itu disebabkan karena semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki perusahaan akan semakin menunjukkan tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan jaminan untuk hutang jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar yang memiliki struktur aktiva yang tinggi akan lebih memilih menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

Profitabilitas yang diproksikan ROE juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aktifitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Perusahaan yang memiliki profit tinggi biasanya akan cenderung memenuhi pendanaannya

menggunakan laba ditahan daripada menggunakan hutang. Pernyataan tersebut senada dengan *Pecking Order Theory* yang menyarankan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mengurangi ketergantungannya dengan pihak luar karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya dari laba ditahan. Jika laba ditahan bertambah maka perusahaan tidak akan menambah jumlah hutangnya dalam struktur modal.

Ukuran perusahaan (*size*) adalah salah satu faktor dalam keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal untuk dijadikan pertimbangan perusahaan. Karena perusahaan yang besar tentu mempunyai kebutuhan dana yang besar pula untuk membiayai aktivitas perusahaan. Maka alternatif dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut dengan menggunakan hutang. Perhitungan ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan struktur modal yang lebih besar.

Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Batubara (2017) menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Fadhlillah (2016) menyatakan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian Fitriati (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Tangiduk (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian Denziana (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Tangiduk (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Fenomena struktur modal yang terjadi pada beberapa perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena Struktur Modal Periode 2012-2016

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (Desimal)
1	APLN	PT Agung Podomoro Land, Tbk	2012	1,39
			2013	1,73
			2014	1,80
			2015	1,71
			2016	1,58
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula, Tbk	2012	0,59
			2013	0,90
			2014	0,77
			2015	0,74
			2016	0,67
3	PWON	PT Pakuwon Jati, Tbk	2012	1,41
			2013	1,27
			2014	1,02
			2015	0,99
			2016	0,88

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa struktur modal yang dimiliki PT Agung Podomoro Land, Tbk pada tahun 2012 sebesar 1,39, pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 1,73, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 1,80. Akan tetapi pada tahun 2015 struktur modal menurun menjadi 1,71 dan pada tahun 2016 menurun menjadi 1,58.

Struktur modal yang dimiliki PT Bekasi Asri Pemula, Tbk pada tahun 2012 sebesar 0,59 dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 0,90. Akan

tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,77, pada tahun 2015 struktur modal menurun menjadi 0,74 dan pada tahun 2016 menurun menjadi 0,67.

Struktur modal yang dimiliki PT Pakuwon Jati, Tbk pada tahun 2012 sebesar 1,41, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,27, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1,02, pada tahun 2015 menurun menjadi 0,99 dan pada tahun 2016 menurun menjadi 0,88.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya kenaikan struktur aktiva diikuti dengan peningkatan struktur modal.
2. Disinyalir adanya kenaikan profitabilitas yang diproksi *Return On Equity* diikuti dengan peningkatan struktur modal.
3. Disinyalir adanya kenaikan ukuran perusahaan diikuti dengan peningkatan struktur modal.
4. Disinyalir adanya kenaikan struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan diikuti dengan peningkatan atau penurunan struktur modal.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal konservatisme akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).
3. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah profitabilitas / *Return On Equity* berpengaruh terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
4. Apakah struktur aktiva, profitabilitas / *Return On Equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas / *Return On Equity* terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi

Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas / *Return On Equity* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal / *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk memutuskan perlu atau tidaknya penggunaan sumber pendanaan dalam struktur modal diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Civitas Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas yang diproksi ROE dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.